

## **PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IIS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 WONOAYU SIDOARJO**

**Ika Suryati**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : [ika\\_suryati@ymail.com](mailto:ika_suryati@ymail.com)

**Dhiah Fitrayati**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : [dhiahfitrayati@gmail.com](mailto:dhiahfitrayati@gmail.com)

### **Abstrak**

Hasil belajar adalah sejauh mana tingkat pengetahuan anak terhadap materi yang diterima dan dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar yang diterapkan pada siswa. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang datangnya dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa diantaranya adalah faktor keterampilan mengajar guru dan minat belajar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Wonoayu Sidoarjo, (2) pengaruh minat belajar kelas terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Wonoayu Sidoarjo, (3) pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Wonoayu Sidoarjo. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS yang berjumlah 107 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 84 siswa. Hasil penelitian menunjukkan (1) keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar, (2) minat belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar, (3) keterampilan mengajar guru dan minat belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar.

**Kata Kunci:** keterampilan mengajar guru, minat belajar, hasil belajar

### **Abstract**

Learning outcomes is the extent of children's knowledge of the material that is accepted and used as one indicator of the success of the learning process is applied to the students. Learning outcomes are influenced by several factors including the factor of teaching skills of teachers and interest in learning. This type of research used in this research is associative with quantitative approach. The purpose of this study was to analyze (1) the effect of teaching skills of teachers to student learning outcomes of economics in class X IIS SMAN 1 Wonoayu Sidoarjo, (2) the effect of interest in learning regulated to student learning outcomes of economics in class X IIS SMAN 1 Wonoayu Sidoarjo, (3) the effect of teaching skills of teachers and interest in learning regulated to student learning outcomes of economics in class X IIS SMAN 1 Wonoayu Sidoarjo. The population in this research were students of class X IIS is 107 students and the samples used are 84 students. The result shows that (1) teaching skills of teachers positive and significant impact on learning outcomes, (2) interest in learning positive and significant impact on learning outcomes, (3) between teaching skills of teachers and interest in learning positive and significant impact on learning outcomes.

**Keywords:** teaching skills of teachers , interest in learning , learning outcomes

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk dapat mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dicapai melalui proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara efektif sehingga hasil pendidikan yang akan dicapai dapat

optimal. Hasil pendidikan siswa dapat diketahui dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar adalah sejauh mana tingkat pengetahuan anak terhadap materi yang diterima. Hasil belajar dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar yang diterapkan pada siswa.

Menurut Slameto (2013), belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah memperoleh hasil belajar yang baik yaitu berupa nilai ulangan harian yang tinggi. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam proses belajar. "Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal" (Slameto, 2013:54). Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri anak itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri anak.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar ialah keterampilan mengajar guru. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan diperlukan keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut Arifin dalam Syah (2008:181), "mengajar adalah suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada siswa agar dapat menerima, menanggapi, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu." Sedangkan menurut Sardiman (2011:47) mengatakan bahwa "mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar."

Menurut Uno (2006), Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai oleh guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada hasil belajar siswa. Keterampilan mengajar guru merupakan keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh seorang guru. Dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari peran guru. Proses pembelajaran akan mencapai hasil yang diinginkan jika guru memiliki keterampilan mengajar yang baik dan siswa memiliki minat dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Menurut Usman (2011:74) ada 8 jenis keterampilan mengajar antara lain : (1) keterampilan bertanya, (2) keterampilan memberikan penguatan, (3) keterampilan mengadakan varisasi (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (7) keterampilan mengelola kelas, (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Selain faktor keterampilan mengajar guru faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar. Menurut Slameto (2013:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan akan suatu hal atau

aktivitas, atas dasar kemauan sendiri. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hal hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minat tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Djamarah (2011:166), minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas yang disukai. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas maka orang tersebut akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan senang dan tanpa paksaan dari orang lain.

SMA Negeri 1 Wonoayu adalah Sekolah Menengah Atas yang memiliki 3 kelas jurusan IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) di kelas X. Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Wonoayu diketahui bahwa siswa kelas X IIS pencapaian hasil belajar mata pelajaran Ekonomi masih belum bagus. Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai hasil ulangan harian siswa, masih banyak siswa yang nilainya kurang dan dibawah KKM dengan prosentase siswa yang belum tuntas sebesar 53%. Kondisi tersebut terlihat dari 3 kelas, disetiap kelas masih ada yang mendapat nilai dibawah KKM. Di kelas X-IIS 1 yang belum mencapai KKM adalah sebanyak 11 dari 36 siswa, kelas IIS-2 sebanyak 21 dari 34 siswa, dan kelas IIS-3 sebanyak 25 dari 37 siswa. Siswa yang masih dibawah KKM akan dilakukan ujian perbaikan (remidi). Standar keberhasilan belajar siswa yang ditargetkan oleh sekolah adalah 100% peserta didik memenuhi KKM yang ditentukan, namun 53% siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM yang ditentukan oleh sekolah. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar yang dicapai belum optimal.

Keterampilan mengajar guru di SMA Negeri 1 Wonoayu sudah baik, hal ini dapat dilihat dari pengalaman mengajar guru yang sudah lebih dari 10 tahun, guru yang sudah tersertifikasi, guru yang mengajar sesuai dengan kemampuan dan bidangnya, serta guru sudah menggunakan fasilitas yang disediakan sekolah berupa LCD. Dari penjelasan diatas, terlihat bahwa keterampilan mengajar guru dirasa sudah optimal, mengingat keterampilan mengajar guru penting dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi. Selain faktor keterampilan mengajar guru, minat belajar siswa juga menjadi pengaruh terhadap hasil belajar. Minat belajar siswa masih kurang berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi masih ada siswa yang mengobrol dengan teman disebelahnya, siswa yang merasa bosan saat pelajaran berlangsung, siswa yang pasif saat pembelajaran berlangsung, dan siswa yang tidak bersemangat saat pembelajaran berlangsung. Dari penjelasan guru diatas, terlihat bahwa minat belajar siswa dirasa belum optimal, mengingat minat belajar sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi.

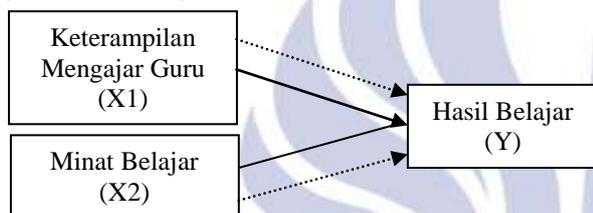
Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) untuk menganalisis pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS; 2) untuk menganalisis pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS; 3) untuk menganalisis pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS.

## METODE

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian jenis asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.

Secara garis besar rancangan penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 : Rancangan Penelitian

Keterangan:

— : Secara Simultan

..... : Secara Parsial

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS SMAN 1 Wonoayu Sidoarjo yang terdiri dari 3 kelas sebanyak 107 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* dimana pengambilan sampel tiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dari setiap kelas. Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel penentuan sampel dari *Isaac dan Michael* (Sugiyono, 2014:126) dengan taraf kesalahan 5%. Maka dari populasi sebesar 107, pada kolom taraf kesalahan 5% diperoleh angka sampel sebesar 84.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Keterampilan Mengajar Guru (X1) dan Minat Belajar (X2). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar (Y).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala *Likert* sebagai skala pengukurannya. Hasil uji instrumen yaitu uji validitas dengan nilai kritis sebesar 0,396 dan uji reliabilitas dengan nilai kritis sebesar 0,60. Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach* dari semua item

instrumen menunjukkan ada beberapa instrument yang kurang dari 0,396 dan 0,60. Item instrument yang tidak valid akan dibuang sedangkan item instrument yang valid akan digunakan untuk pengambilan data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data yaitu pada uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas, Selanjutnya teknik analisis regresi linier berganda yang kemudian berlanjut uji hipotesis menggunakan uji f dan uji t dan yang terakhir pengujian koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel keterampilan mengajar guru terdiri dari enam indikator yaitu keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengelola kelas. Sedangkan variabel minat belajar terdiri dari lima indikator yaitu perasaan senang/suka, keterlibatan/partisipasi, perhatian siswa, cara anak mengikuti pelajaran, dan lengkap tidaknya catatan.

Pada indikator keterampilan bertanya yang terdapat pada nomor 1 sampai dengan nomor 2, menunjukkan bahwa dari 100% yang menjawab selalu sebanyak 34%, sering sebanyak 44,6%, kadang-kadang 21,4%, dan tidak pernah sebanyak 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil jawaban responden yang paling tinggi terdapat pada pilihan sering.

Pada indikator keterampilan mengadakan variasi yang terdapat pada nomor 3 dan 4, menunjukkan bahwa dari 100% yang menjawab selalu sebanyak 5,9%, sering sebanyak 38,7%, kadang-kadang sebanyak 54,2% dan tidak pernah sebanyak 1,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil jawaban responden yang paling tinggi pada pilihan kadang-kadang.

Pada indikator keterampilan menjelaskan yang terdapat pada nomor 5 sampai dengan nomor 7, menunjukkan bahwa dari 100% yang menjawab selalu sebanyak 27,4%, sering 45,6%, kadang-kadang sebanyak 27% dan tidak pernah sebanyak 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil jawaban responden yang paling tinggi pada pilihan sering.

Pada indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran yang terdapat pada nomor 8 sampai dengan 10, menunjukkan bahwa dari 100% yang menjawab selalu sebanyak 19,4%, sering sebanyak 40,5%, kadang-kadang sebanyak 38,9% dan tidak pernah sebanyak 1,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil jawaban responden yang paling tinggi pada pilihan sering.

Pada indikator keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil yang terdapat pada nomor 11 sampai dengan nomor 13, menunjukkan bahwa dari 100% yang menjawab selalu sebanyak 28,2%, sering 53,2%, kadang-kadang sebanyak 17,8% dan tidak pernah sebanyak 0,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil jawaban responden yang paling tinggi pada pilihan sering.

Pada indikator mengelola kelas yang terdapat pada nomor 14, menunjukkan bahwa dari 100% yang menjawab selalu sebanyak 11,9%, sering sebanyak 52,4%, kadang-kadang sebanyak 33,3% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2,4%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari hasil jawaban responden yang paling tinggi pada pilihan sering.

Pada indikator perasaan senang/suka yang terdapat pada nommor 1 sampai dengan 4, menunjukkan bahwa dari 100% yang menjawab selalu sebanyak 14,9%, sering sebanyak 42,6%, kadang-kadang sebanyak 38,9% dan tidak pernah sebanyak 3,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil jawaban responden yang paling tinggi pada pilihan sering.

Pada indikator keterlibatan/partisipasi yang terdapat pada nomor 5 sampai dengan nomor 8, menunjukkan bahwa dari 100% yang menjawab selalu sebanyak 32,1%, sering sebanyak 47,3%, kadang-kadang sebanyak 18,5% dan tidak pernah sebanyak 2,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil jawaban responden yang paling tinggi pada pilihan sering.

Pada indikator perhatian siswa yang terdapat pada nomor 9, menunjukkan bahwa dari 100% responden yang menjawab selalu sebanyak 42,9%, sering sebanyak 47,6%, kadang-kadang sebanyak 9,5% dan tidak pernah sebanyak 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil jawaban responden yang paling tinggi pada pilihan sering.

Pada indikator cara anak mengikuti pelajaran yang terdapat pada nomor 10, menunjukkan bahwa dari 100% yang menjawab selalu sebanyak 33,3%, sering sebanyak 59,5%, kadang-kadang sebanyak 7,2%, dan tidak pernah sebanyak 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil jawaban responden yang paling tinggi terdapat pada pilihan sering.

Pada indikator lengkap tidaknya catatan yang terdapat pada nomor 11 dan 12, menunjukkan bahwa dari 100% yang menjawab selalu sebanyak 29,8%, sering sebanyak 56,5%, kadang-kadang sebanyak 13,1%, dan tidak pernah sebanyak 0,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil jawaban responden yang paling tinggi terdapat pada pilihan sering.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 84 responden diketahui bahwa sebanyak 14 siswa (16.7%) mendapatkan hasil belajar sangat baik, 36 siswa (42.9%) mendapatkan hasil belajar baik, 27 siswa (32.1%)

mendapatkan hasil belajar kurang baik dan 7 siswa (8.3%) mendapatkan hasil belajar tidak baik.

Adapun hasil uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

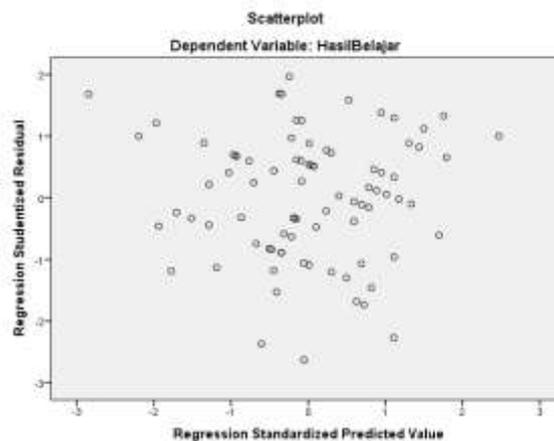
Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	<b>,199</b>

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Dari table tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,199. Karena nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 maka nilai residual terdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolinieritas VIF sebesar 1,141 diketahui bahwa nilai *Tolerance* sebesar 0,876, nilai kedua variabel lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas antarvariabel.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas berdasarkan hasil pengujian pada gambar diatas tampak bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah titik nol pada sumbu vertikal dan tidak teratur atau tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Linieritas nilai probabilitas atau deviation from linearity untuk hasil belajar dengan keterampilan mengajar guru sebesar 0,509 dan hasil belajar dengan minat belajar sebesar 0,431. Dimana nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga antara hasil belajar dengan keterampilan mengajar guru dan hasil belajar dengan minat belajar memiliki hubungan yang linear.

Adapun hasil analisis regresi linier ganda sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

<b>Model</b>	<b>Unstandardized</b>
--------------	-----------------------

**Coefficients (B)**

Keterampilan Mengajar Guru	,407
Minat Belajar	,370

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa jika variabel keterampilan mengajar guru meningkat satu satuan, maka hasil belajar akan meningkat 0,407. Jika variabel minat belajar meningkat satu satuan, maka hasil belajar akan meningkat 0,370.

Adapun uji hipotesis (Uji T) yakni nilai  $t_{hitung}$  X1 sebesar 2,616 dan nilai signifikan variabel keterampilan mengajar guru sebesar 0,011 yang berarti keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Nilai  $t_{hitung}$  X2 sebesar 2.306 dan signifikan variabel minat belajar sebesar 0,024 yang berarti minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil uji hipotesis (Uji F) yakni nilai probabilitas sebesar  $0,000 < \text{nilai } \alpha \text{ Cronbach } 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya keterampilan mengajar guru dan minat belajar berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap hasil belajar.

Adapun hasil uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0,168. Hal ini berarti 16,8% variasi variabel dependen (hasil belajar) dipengaruhi oleh variasi variabel independen (keterampilan mengajar guru dan minat belajar). Sedangkan 83,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS

Setelah dilakukan uji t dengan menggunakan SPSS 22.0 for windows maka hasil analisis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.616 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,988 dan nilai Sig yang lebih kecil dari alpha ( $0,011 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan koefisien variabel keterampilan mengajar guru menunjukkan bahwa koefisien regresi X1 mempunyai tanda positif dengan nilai sebesar 0.407. Hal ini menunjukkan jika variabel keterampilan mengajar guru (X1) bertambah satu satuan sedangkan minat belajar (X2) tetap maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 40.7%. Tanda positif menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa, yang berarti jika variabel keterampilan mengajar guru tinggi maka hasil belajar juga akan tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang

dikemukakan oleh Rachmawati dan Daryanto dalam Permatasari dan Palupiningdyah (2015)

“dalam keseluruhan proses pendidikan, guru merupakan faktor utama yang bertugas sebagai pendidik. Guru bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar mengajar.”

Seadangkan menurut Usman dalam Permatasari dan Palupiningdyah (2015), “guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya.” Hal ini menunjukkan bahwa apabila guru memiliki keterampilan mengajar yang baik maka guru bisa membuat proses belajar mengajar secara efektif dan menyenangkan serta siswa mampu menerima pelajaran dengan baik, sehingga memungkinkan siswa akan belajar lebih giat yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari dan Palupiningdyah (2015) dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran Mapel Administrasi Kepegawaian di SMKN 1 Slawi”. Dari penelitian tersebut diperoleh bahwa, terdapat pengaruh positif keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Permatasari dan Palupiningdyah serta didukung oleh teori Usman, Rachmawati dan Daryanto, maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti. Keterampilan mengajar guru merupakan peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena jika guru memiliki keterampilan mengajar yang baik sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa, dengan meningkatnya minat belajar siswa maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Permatasari dan Palupiningdyah serta didukung oleh teori Usman, Rachmawati dan Daryanto, maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti. Keterampilan mengajar guru merupakan peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena jika guru memiliki keterampilan mengajar yang baik sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa, dengan meningkatnya minat belajar siswa maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari data jawaban angket didapat kesimpulan bahwa keterampilan mengajar guru baik. Hal ini bisa dilihat pada indikator pertama yaitu, keterampilan bertanya bahwa guru sering menuntun siswa untuk menemukan jawaban yang benar dan guru sering memberikan respon yang ramah agar siswa tidak takut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Kedua pada indikator keterampilan mengadakan variasi bahwa guru

sering menggunakan alat peraga dan memanfaatkan teknologi komputer seperti LCD, dalam menyampaikan materi dan guru jarang menggunakan metode mengajar dengan permainan agar proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Ketiga pada indikator keterampilan menjelaskan bahwa guru sering memberikan penekanan pada hal-hal yang penting dalam menjelaskan materi, guru sering menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami dalam menjelaskan materi, serta guru sering memberikan contoh dan ilustrasi secara konkrit dalam menjelaskan materi. Keempat pada indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran bahwa guru jarang mengemukakan secara singkat tujuan, kompetensi dasar dan indikator dari materi yang akan dipelajari sebelum pelajaran dimulai, guru jarang memberikan motivasi pada siswa dan guru sering memberikan ringkasan dan simpulan materi pada akhir pembelajaran. Kelima pada indikator keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil bahwa guru sering memberikan arahan tentang jalannya diskusi, guru sering memberikan solusi apabila dalam diskusi ada perbedaan pendapat antar kelompok dan guru sering membimbing tiap kelompok apabila terdapat kesulitan saat melakukan diskusi. Keenam pada indikator mengelola kelas guru sering berkeliling kelas dan membimbing siswa pada saat mengerjakan tugas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti jika keterampilan mengajar guru tinggi, maka hasil belajarnya akan tinggi juga.

## 2. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS

Setelah dilakukan Uji T dengan menggunakan SPSS 22.0 for windows dengan hasil analisis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,306 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,988 dan nilai Sig yang lebih kecil dari alpha (0,011 < 0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan koefisien variabel minat belajar menunjukkan bahwa koefisien regresi X2 mempunyai tanda positif dengan nilai sebesar 0,370. Hal ini menunjukkan jika variabel keterampilan mengajar guru (X1) tetap sedangkan variabel minat belajar bertambah satu satuan maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 37%. Tanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara minat belajar dengan hasil belajar siswa, artinya jika variabel minat belajar tinggi maka hasil belajar juga akan tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013:57),

“Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.”

Teori tersebut juga didukung oleh Djamarah (2011:167) yang mengatakan bahwa “minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai dengan minat.”

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ganang dan Subkhan (2015) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Motif Berprestasi dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Subah Tahun Pelajaran 2013/2014”. Dari penelitian tersebut diperoleh bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ganang dan Subkhan serta didukung oleh teori Slameto dan Djamarah, maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti. Minat belajar merupakan pemusatan perhatian terhadap sesuatu, dalam hal ini materi pelajaran dalam proses belajar mengajar semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan dari data jawaban angket didapat kesimpulan bahwa minat belajar siswa cukup. Hal ini bisa dilihat pada indikator pertama yaitu, perasaan senang/suka bahwa siswa sering merasa senang untuk mempelajari mata pelajaran ekonomi, siswa jarang membaca buku yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi, siswa jarang mempelajari pelajaran ekonomi tanpa ada yang menyuruh, dan siswa sering merasa senang ketika mendapat tugas baik tugas individu maupun tugas kelompok. Kedua pada indikator keterlibatan/partisipasi bahwa siswa siswa sering berdiskusi dengan teman jika mendapat kesulitan saat mengerjakan tugas, siswa sering bertanya kepada guru apabila ada yang tidak dimengerti, siswa sering menjawab pertanyaan guru dengan senang hati apabila siswa memahami materi yang diajarkan, dan siswa tidak pernah membolos pada jam pelajaran ekonomi. Ketiga pada indikator perhatian siswa bahwa siswa sering mengikuti pelajaran ekonomi dengan baik saat pelajaran berlangsung. Keempat pada indikator cara anak mengikuti pelajaran bahwa siswa mendengarkan dan memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran. Kelima pada indikator lengkap tidaknya bahwa catatan materi pelajaran ekonomi siswa lengkap dan siswa sering meminjam catatan teman untuk menyalinnya saat tidak masuk sekolah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti jika minat belajar siswa tinggi, maka hasil belajarnya akan tinggi juga.

### 3. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS

Berdasarkan hasil analisis data statistik menggunakan Uji F menunjukkan bahwa secara simultan keterampilan mengajar guru dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $9,547 > F_{tabel}$  sebesar 3,103 dengan nilai Sig lebih kecil dari nilai Alpha ( $0,000 < 0,005$ ) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yaitu “ada pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XIIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo”.

Besarnya pengaruh variabel bebas yakni kebiasaan belajar dan kemandirian belajar secara simultan terhadap variabel terikat yakni hasil belajar siswa sebesar 0,168 atau 16,8% yang berarti 16,8 % hasil belajar siswa dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru dan minat belajar, sedangkan sisanya 83,2% dipengaruhi variabel lain diluar variabel keterampilan mengajar guru dan minat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keterampilan mengajar guru dan minat belajar bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar, masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar baik dari faktor eksternal maupun faktor internal.

Menurut Djamarah (2011), faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua yakni faktor eksternal (luar) dan faktor internal (dalam). Keterampilan mengajar guru merupakan faktor dari luar diri siswa dalam proses belajar. Keterampilan mengajar guru juga merupakan salah satu sumber belajar bagi siswa. Dimana jika guru memiliki keterampilan mengajar yang baik, maka siswa akan lebih mudah untuk memahami pelajaran. Sedangkan minat belajar siswa merupakan faktor dari dalam diri siswa itu sendiri. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, maka ia akan rajin belajar dan memusatkan perhatiannya pada suatu pelajaran lebih banyak dari pada siswa lainnya. Dengan adanya keterampilan mengajar guru sebagai pendorong dan didukung dengan minat belajar siswa yang tinggi dalam proses belajar dapat mencapai hasil belajar yang tinggi..

Hal ini sejalan dengan penelitian Feronita dkk (2015), dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar. Selain itu Ekawati (2014), dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada

pengaruh positif antara minat belajar dengan hasil belajar. Sementara Palmer (2009) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan selama pelajaran keterampilan inquiri.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru maupun minat belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti jika keterampilan mengajar guru tinggi dan adanya minat belajar yang tinggi, maka akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula.

### PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterampilan mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Wonoayu Sidoarjo, berdasarkan hasil penelitian seluruh indikator keterampilan mengajar guru sudah baik kecuali pada indikator mengadakan variasi.
2. Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Wonoayu Sidoarjo, berdasarkan hasil penelitian seluruh indikator minat belajar sudah baik kecuali pada indikator perasaan senang/suka.
3. Keterampilan mengajar guru dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Wonoayu Sidoarjo, berdasarkan hasil penelitian keterampilan mengajar guru dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar tetapi pengaruhnya kecil karena hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruhnya kecil hanya 16,8%, sisanya 83,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

### Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data, saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan lebih kreatif dengan memanfaatkan fasilitas sekolah sebagai media pembelajaran yang inovatif agar siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran di sekolah.
2. Bagi siswa sebaiknya mencari metode belajar yang sesuai dengan pemahamannya sehingga dengan metode belajar yang digunakan siswa lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran ekonomi.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar selain keterampilan mengajar guru dan minat belajar, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi masih

83,2% variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo.

*Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMA Negeri 1 Subah Tahun Pelajaran 2013/2014 (online)*, Vol. 4 No. 2

(<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/6775>), diakses 15 Februari 2016

#### DAFTAR PUSTAKA.

Al-Jufri, Widyarini Nur Insanni.2015.*Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru, Kecerdasan Emosional, dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Pada Kompetensi Dasar Ekonomi Siswa Kelas VII MTs. Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 (online)*.Skripsi. (<http://lib.unnes.ac.id/21194/>), diakses 15 Februari 2016

Arikunto, Suharsimi.2013.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta :Bumi Aksara

Chamidah, Nur.2012.*Pengaruh Minat Belajar Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kolega Dan Pelanggan Kelas X Apk Di SMK Tri Tunggal Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan.Surabaya :JPE FE Unesa

Dalyono, M.2015.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta : Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri.2011.*Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Ekawati, Aminah.2014.*Lentera Jurnal Pendidikan : Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII Di SMPN 13 Banjarmasin (online)*, Vol. 9 No. 2 (<http://ejournal.stkipbjm.ac.id/index.php/jpl/article/view/42>), diakses 15 Februari 2016

Feronita, Ana, Harnanik, dan Marimin.2015.*Economic Education Analysis Journal : Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Tentang Preseps Siswa Pada Mata Pelajaran Surat Menyurat Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Palebon Semarang) (online)*, ISSN 2252-6544 (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>), diakses 18 Februari 2016

Marno dan Idris.2008.*Strategi & Metode Pengajaran : Menciptakan Keterampilan Mengajar Yang Efektif Dan Edukatif*.Jogjakarta :Ar-ruzz media

Mulyasa.2011.*Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*.Bandung :PT Remaja Rosdakarya

Novianto, Ganang dan Subkhan.2015. *Economic Education Analysis Journal : Pengaruh Minat Belajar, Motif Berprestasi Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS*

Palmer, David H.2009. *Journal Of Research In Science Teaching : Student Interest Generated During an Inquiry Skills Lesson (online)*, Vol. 46 No. 2 (<http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/tea.20263/abstract>) , diakses 18 April 2016

Permatasari, Elisa dan Palupiningdyah.2015.*Economic Education Analysis Journal: Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran Mapel Administrasi Kepegawaian Di SMK N 1 Slawi (online)*, ISSN 2252-6544 (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>), diakses 18 Februari 2016

Purwanto.2011.*Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta :Pustaka Pelajar

Sardiman.2011.*Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta :Rajawali Pers

Shaleh, Abdul Rahman dan Wahab, Muhibb Abdul.*Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta:Kencana

Slameto.2013.*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta :Rineka Cipta

Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta

Syah, Muhibbin.2006.*Psikologi Belajar*.Jakarta :PT Raja Grafindo Persada

Syah, Muhibbin.2008.*Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Tim.2014.*Buku Pedoman Jurusan Pendidikan Ekonomi*. UNESA University Press

Uno, Hamzah.2006.*Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*.Jakarta :PT Bumi Aksara

Uno, Hamzah.2011.*Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*.Jakarta :Bumi Aksara

Usman, Moch Uzer.2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

UU Permendikbud No. 103 Tahun 2014.

([https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2014/1](https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2014/1/permendikbud-no-103-tahun-2014.pdf)

[1/permendikbud-no-103-tahun-2014.pdf](https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2014/1/permendikbud-no-103-tahun-2014.pdf)), diakses

30 Mei 2016

